

## BAB 5

### PENUTUP

#### 5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti dengan topik penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada Hagios *Music* Studio di Surabaya dapat disimpulkan bahwa:

1. Perusahaan Hagios *Music* Studio telah memiliki buku transaksi harian yang sudah cukup lengkap untuk data laporan keuangan Hagios *Music* Studio tersebut. Nomor referensi atau yang biasa disebut dengan nomor akun sudah dimiliki oleh perusahaan Hagios *Music* Studio tetapi masih ada beberapa akun yang belum tercatat. Jurnal umum yang dimiliki oleh Hagios *Music* Studio tersebut kurang lengkap, karena pada perusahaan Hagios *Music* Studio tidak mencatat pengeluaran selama periode.
2. Perusahaan Hagios *Music* Studio telah melakukan pencatatan bulanan, tetapi belum mencatat pengeluaran yang terjadi. Karena pencatatan perbulan belum lengkap, maka jurnal umum yang dibuat oleh perusahaan Hagios *Music* Studio belum lengkap dan belum sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku terlebih lagi standar akuntansi keuangan berbasis SAK EMKM.
3. Siklus akuntansi yang dikerjakan oleh perusahaan Hagios *Music* Studio tersebut belum lengkap, tidak memiliki jurnal penyesuaian setiap periodenya.. Selain jurnal penyesuaian, perusahaan tersebut juga belum membuat siklus neraca lajur atau kertas kerja.
4. Laporan keuangan yang dibuat oleh Hagios *Music* Studio masih belum sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yaitu standar akuntansi



keuangan entitas mikro kecil dan menengah atau SAK EMKM. Laporan yang dibuat oleh perusahaan tersebut hanya laporan laba rugi, sedangkan laporan keuangan yang lain seperti laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan yang sesuai dengan SAK EMKM belum dibuat dengan pihak perusahaan.

## 5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah ditarik peneliti dengan topik penerapan laporan keuangan berbasis SAK-EMKM pada Hagios *Music* Studio di Surabaya dapat dilihat bahwa:

1. Perusahaan Hagios *Music* Studio harus terus mencatat seluruh transaksi yang terjadi pada setiap periodenya.
2. Perusahaan Hagios *Music* Studio harus mencatat seluruh transaksi yang terjadi pada setiap periodenya dalam jurnal umum.
3. Perusahaan Hagios *Music* Studio harus menjalankan siklus akuntansi dengan lengkap danurut sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku yang diaawali dari jurnal, posting ke buku besar, membuat neraca saldo, membuat jurnal penyesuaian, hingga pembuatan neraca lajur.
4. Perusahaan Hagios *Music* Studio harus menyusun laporan keuangan berdasarkan Neraca Lajur sesuai dengan SAK EMKM.





## DAFTAR PUSTAKA

- Adi, M Kwartono. 2009. *Kiat Sukses Berburu Modal UMKM : Usaha Mikro Kecil & Menengah*. Jakarta : PT Penebar Swadaya.
- Amani, T. 2018. Penerapan SAK-EMKM Sebagai Dasar Penyusunan Laporan Keuangan UMKM (Studi Kasus di UD Dua Putri Solehah Probolinggo). *ASSETS : Jurnal Ilmiah Akuntansi, Keuangan dan Pajak*. 2 (2): 12-20.
- Bahri, S. 2016. *Pengantar Akuntansi*. Cetakan Pertama. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Bastian, I. 2007. *Sistem Akuntansi Sektor Publik*. Jakarta : Selemba Empat.
- Dewan Standar Akuntansi Keuangan. 2018. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah*. Cetakan Kedua. Jakarta : Ikatan Akuntan Indonesia.
- Firmansyah, M. A. (2019) PENYUSUNAN DAN PENYAJIAN LAPORAN KEUANGAN BERDASARKAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN ENTITAS MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (Studi Kasus Pada Toko Meubel Zulfa Galery) (online), Jilid 7, No. 2 (<http://jimfeb.ub.ac.id>), (Diakses 7 Oktober 2021; Pk. 22.03)
- Hery. 2012. *Analisa Laporan Keuangan* Jakarta : Bumi Aksara.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2016. *IAI Siapkan Standar Akuntansi Agar EMKM Capai Literasi Keuangan*. Jakarta : IAI Global.
- Kartikahadi, dkk. 2016. *Akuntansi Keuangan Berdasarkan SAK Berbasis IFRS*. Jakarta : Selemba Empat.
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Dasar*. Bogor : Ghalia Indonesia
- Muslim, S. 2015. *Akuntansi Keuangan Syariah: Teori dan Praktik*. Bandung : Pustaka Setia.
- Ningtyas, D. A. 2017. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Entitas, Mikro, Kecil dan Menengah (SAK-EMKM)(Studi Kasus di UMKM Bintang Malam Pekalongan). *Riset & Jurnal Akuntansi*. 2 (1): 11-17.
- Prasetyo, M. S. dan E. Wulandari. 2020. *Pengantar Akuntansi*. Yogyakarta : Penebar Media Pustaka.
- Republik Indonesia. 2008. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha, Mikro, Kecil, dan Menengah. Jakarta.
- Romsiah. 2019. Penyusunan Laporan Keuangan UMKM Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus Pada UMKM Pentol Tusuk di Desa Singogalih). *Skripsi*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.



Karya Ilmiah Milik Perpustakaan Universitas Katolik Darma Cendika. Hanya dipergunakan untuk keperluan pendidikan dan penelitian. Segala bentuk pelanggaran/plagiasi akan dituntut sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

- Rudjito. 2003. *Peran Lembaga Keuangan Mikro dalam Otonomi Daerah Menggerakkan Ekonomi Rakyat dan Menanggulangi Kemiskinan*. Makalah disajikan dalam kegiatan Seminar Peran Perbankan dalam Memperkokoh Ketahanan Nasional Kerjasama Lemhanas RI dengan BRI. April.
- Sugiyono. 2017. *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta.
- Tusianti, dkk. 2019. *Analisis Hasil SE2016 Lanjutan Potensi Peningkatan Kinerja Usaha Mikro Kecil*. Jakarta : Badan Pusat Statistik.
- Violita, A. 2018. Perancangan Laporan Keuangan Berbasis SAK-EMKM Pada Usaha Binatu Joss Laundry di Surabaya. Skripsi. Surabaya : Universitas Katolik Darma Cendika.
- Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta : Yuma Pustaka